

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat. Jadi, umat manusia khususnya Islam berperan penting dalam menyampaikan dakwah atau meneruskan risalah dakwah Nabi Muhammad SAW baik perorangan ataupun sebagai umat kepada umat lainya, dimanapun mereka berada dan yang pastinya harus sesuai dengan kemampuan masing-masing. Karena Islam menegaskan umatnya untuk menyebarkan agama Allah dan Rasul-Nya.

Menyebarkan agama Allah dalam Islam di sebut dakwah. Jadi, Islam adalah agama yang didalamnya terdapat usaha untuk menyebarkan dan mengajak manusia untuk mengerjakan apa yang diperintahkan dan meninggalkan semua larangan dalam agama yang di sebut dakwah.

Dakwah berasal dari bahasa Arab *da'watan* artinya ajakan yaitu kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis *aqidah*, *syari'at* dan *akhlak*

Islam. Kata dakwah merupakan masdar dari kata kerja *da'a, yad'u* yang berarti panggilan seruan atau ajakan.<sup>1</sup>

Dakwah sekarang bila dibandingkan dengan masa lalu sangat jauh. Dakwah pada saat ini telah banyak mengalami kemajuan. Akan tetapi perkembangannya tidak semua berjalan lurus sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan sering munculnya berbagai macam hambatan tentunya yang berkaitan dengan dakwah secara langsung maupun tidak langsung misalnya masalah situasi dan kondisi lokasi dakwah yang secara tidak langsung menjadi persoalan yang dihadapi para penyuluh agama di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah dalam megembangkan dakwah Islam. Selain dari pada itu kondisi kultur di sana juga sangat berpengaruh dalam kegiatan dakwah penyuluh agama Islam.

Penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil merupakan ujung tombak Kementerian Agama dalam memberikan penerangan agama Islam di tengah dinamika perkembangan masyarakat di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah. Peran penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil sangat penting dalam rangka membangun mental, moral, dan nilai ketaqwaan umat serta turut mendorong peningkatan kualitas kehidupan dalam berbagai bidang baik di bidang keagamaan maupun pembangunan.

---

<sup>1</sup>[https://www.id.wikipedia.org/wiki/arti\\_kata\\_dakwah](https://www.id.wikipedia.org/wiki/arti_kata_dakwah), diakses tanggal 31 Januari 2018.

Pada saat ini, penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah mempunyai peran penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan dirinya masing-masing selaku pegawai pemerintah. Dengan kata lain, keberhasilan dalam bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat menunjukkan keberhasilan dalam manajemen diri sendiri. Selain dari pada itu wilayah kecamatan Murung termasuk daerah yang rentan terjadi perselisihan salah satunya adalah perselisihan tentang politik. Oleh karena itu, untuk memberikan kesadaran dan pemahaman tentang keagamaan Islam di perlukan seseorang yang memiliki keahlian pada bidang tersebut salah satunya para penyuluh agama Islam itu sendiri.

Keberhasilan dakwah para penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil tentunya terdapat hambatan-hambatan yang mereka hadapi dalam berdakwah. Adapun hambatan-hambatan yang mereka hadapi bersumber dari diri penyuluh agama non pegawai negeri sipil itu sendiri ataupun unsur-unsur dakwah diantaranya *mad'u* ( penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *washilah* (metode dakwah), *thariqah* (media dakwah) dan *atsar* (bekas dakwah). Akan tetapi, hambatan tersebut terkadang tidak menjadi alasan bagi para penyuluh untuk tidak berdakwah sehingga perlu di cari dan digali oleh penulis aktivitas dakwah penyuluh dengan harapan agar mendapat perhatian dari pemerintah dan pihak yang bersangkutan.

Melihat situasi tersebut, tentunya banyak sekali hal atau aktivitas dakwah yang melibatkan penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil profesional. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“AKTIVITAS DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM NON PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KECAMATAN MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA KALIMANTAN TENGAH”** yaitu menyajikan uraian tentang aktivitas dakwah penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di daerah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja aktivitas dakwah penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di Kecamatan Murung Kalimantan Tengah?
2. Apa metode dakwah yang digunakan penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari dan mengetahui apa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sendiri.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

##### 1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan keilmuan dalam penyuluhan dan dakwah.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
- c. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan tentang kajian penyuluhan agama.

##### 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan manfaat bagi masyarakat umum, serta menjadi solusi dari berbagai masalah yang berkaitan dengan aktivitas dakwah para penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil serta menjadi bahan introspeksi terhadap setiap pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat.

##### 3. Manfaat teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi khususnya yang berkaitan dengan kajian ilmu sosial dan agama (penyuluh agama sosial) mengenai penyuluhan.

## E. Defenisi Operasional

Adapun untuk lebih memudahkan pengkajian terhadap masalah yang dibahas, maka akan dikemukakan batasan pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan oleh tiap bagian dalam suatu organisasi atau lembaga.<sup>2</sup> Sedangkan aktivitas dalam penelitian ini adalah semua bentuk kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.
2. Dakwah menurut Toha Yahya Omar adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana menuju kepada jalan yang benar.<sup>3</sup> Jadi, dalam penelitian ini dakwah adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah untuk memberikan pelajaran atau pengetahuan tentang ajaran Islam.
3. Penyuluh Agama Islam non pegawai negeri sipil adalah penyuluh yang diberi tugas tanggung jawab dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama.<sup>4</sup> Jadi, penyuluh

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Kemendikbud, 2005, h.47

<sup>3</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, h. 17

<sup>4</sup> [www.mimbarpenyuluh.com](http://www.mimbarpenyuluh.com), 2012, diakses pada tanggal 30 Januari 2018

agama Islam non pegawai negeri sipil disini adalah penyuluh agama Islam yang bukan pegawai negeri sipil yaitu penyuluh-penyuluh yang dibawah pimpinan penyuluh agama Islam pegawai negeri sipil yang terpilih untuk melaksanakan dakwah di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan Pengamatan penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi Muhammad Sayuti (0801349452) mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tahun lulus 2016 yang berjudul “ Aktivitas Dakwah Islam Penyuluh Agama Islam Honorer (PAH) di kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.” Penelitian ini menjelaskan tentang aktivitas dakwah penyuluh agama Islam Honorer yang hanya dikhususkan kepada penyuluh yang

melaksanakan tugas mengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an dan para pemangku Majelis Taklim di kecamatan itu sendiri.

2. Penelitian skripsi Riska Dewi Puspita Sari ( 05220015) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tahun lulus 2010 berjudul "Peranan Penyuluh Agama Islam Honorer (PAH) dalam Bimbingan Keagamaan di wilayah Mayoritas non Muslim." Penelitian ini berisi tentang bagaimana membimbing masyarakat membaca dan menulis al-Qur'an serta memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat yang beragama Islam di wilayah yang mayoritas penduduknya non Islam tepatnya di dusun Kenteng Kulon Progo.
3. Penelitian skripsi Iin Farwati (mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun lulus 2015 berjudul "Aktivitas Penyuluh Agama Honorer Wanita dalam Dakwah Islamiyah di kota Banjarmasin" penelitian ini berisi tentang aktivitas penyuluh honorer wanita dan sasaran utama penyuluh dalam penelitian ini adalah masyarakat perkotaan.

Melihat beberapa penelitian diatas, penulis mencoba melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan aktivitas dakwah Islam dengan judul " Aktivitas Dakwah Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah". Adapun penekanan dari judul ini adalah aktivitas dakwah penyuluh agama Islam non



pegawai negeri sipil sebagai subjek atau pelaksana kegiatan dakwah di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

**G. Sistematika Penulisan.**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I adalah pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
2. BAB II adalah landasan teoritis yang didalamnya berisi tentang pengertian aktivitas dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dan fungsi dakwah serta materi tentang penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil.
3. BAB III adalah metode penelitian yang didalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.
4. BAB IV merupakan laporan hasil dari penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data serta analisis data sesuai dengan rumusan masalah.
5. BAB V berisi penutup yang didalamnya ada kesimpulan dan saran-saran.